

Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Cuci Tangan pada Peserta Didik SD Negeri Powalutan Kabupaten Minahasa Selatan

Esterlita Tumanduk^{1*}, Sulaemana Engkeng¹, Frankie Rudolf Raymond Maramis¹

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

*Penulis Korespondensi, Esterlita Tumanduk, FKM Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: 15111101019@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Perilaku keesehatan yang mudah untuk dilakukan adalah cuci tangan pakai sabun, ini dapat diajari sedini mungkin pada anak-anak. Untuk mewujudkan terbentuknya perilaku sehat ini maka dibutuhkan faktor mendasar dalam mendorong peserta didik melakukan tindakan ini seperti pengetahuan dan sikap dari peserta didik tentang cuci tangan pakai sabun. Sekolah adalah tempat anak untuk beraktivitas belajar dan bermain, sehingga anak mudah untuk tertular penyakit jika tangan mereka kotor. Beberapa penyakit infeksi dapat menyerang anak melalui tangan apabila mereka tidak mencuci tangan pakai sabun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan cuci tangan pada peserta didik di SD Negeri Powalutan Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. Desain penelitian menggunakan studi potong lintang. Penelitian berlokasi di SD Negeri Powalutan. Populasi yang juga menjadi sampel penelitian yaitu peserta didik kelas IV, V, VI berjumlah 51 peserta didik. Penelitian dilakukan di bulan Mei 2021 sampai Maret 2022. Hasil analisis menunjukkan 56,9% pengetahuan peserta didik ada pada kategori kurang baik, sikap 56,9% berada pada kategori baik, dan tindakan 54,9% berada pada kategori baik. Analisis dua variabel ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tindakan cuci tangan pakai sabun dengan nilai p value = 0,026 dan sikap dengan tindakan cuci tangan pakai sabun dengan nilai p value = 0,001. Dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan cuci tangan pada peserta didik di SD Powalutan, Kecamatan Ranoyapo, Kabupaten Minahasa Selatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Cuci Tangan Pakai Sabun

ABSTRACT

One of the health behaviors that is easy to do is washing hands with soap, this can be taught as early as possible in children. To realize the formation of this healthy behavior, fundamental factors are needed in encouraging students to take this action, such as the knowledge and attitudes of students about washing hands with soap. School is a place for children to learn and play activities, so children are easy to catch diseases if their hands are dirty. Several infectious diseases can attack children through their hands if they do not wash their hands with soap. This study aims to analyze the relationship between knowledge and attitudes with hand washing actions in students at SD Negeri Powalutan, Ranoyapo District, South Minahasa Regency. The research design used a cross-sectional study. The research is located at SD Negeri Powalutan. The population which is also the research sample is the students of class IV, V, VI totaling 51 students. The study was conducted from May 2021 to March 2022. The results of the analysis showed that 56.9% of students' knowledge was in the poor category, 56.9% of attitudes were in the good category, and 54.9% of actions were in the good category. In the analysis of two variables, there is a significant relationship between knowledge of the act of washing hands with soap with a value of value = 0.026 and attitudes with the act of washing hands with soap with a value of value = 0.001. It can be concluded that there is a significant relationship between knowledge and attitudes with hand washing actions on students at Powalutan Elementary School, Ranoyapo District, South Minahasa Regency.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Wash Hands With Soap

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan perilaku yang dilakukan guna mencegah penularan penyakit melalui tangan. Perilaku ini sering diberikan sebagai intervensi kesehatan yang mudah untuk dilakukan termasuk anak usia sekolah. Mengajarkan anak-anak dan seluruh keluarga untuk mencuci tangan pakai sabun akan membantu mereka membentuk polah hidup bersih sedini mungkin sehingga itu dapat tertanam kuat pada setiap anggota keluarga (Maryunani, 2013; Proverawati dan Rahmawati, 2016).

Penelitian Ernawati, Wisudawati dan Romadhon tahun 2021 menyimpulkan bahwa ada hubungan yang berarti secara statistik antara pengetahuan dan sikap terhadap tindakan CTPS pada pasien yang berobat di Puskesmas wilayah Kab. Ogan Komering Ilir bulan juni-agustus (Ernawati, dkk. 2021). Penelitian Dalending, Engkeng dan Rahman tahun 2020 pada siswa SD Inpres Likupang Satu hasilnya yaitu pengetahuan peserta didik akan memengaruhi sikap dalam mencuci tangan pakai sabun pada peserta didik (Dalending, dkk. 2020).

Data rasio perilaku cuci tangan pada masyarakat berusia ≥ 10 tahun dalam Riskesdas tahun 2018, diketahui bahwa Provinsi Sulawesi Utara proporsinya sebesar 49,8%, sedangkan untuk provinsi tertinggi yaitu Bali sebesar 67,4%. Salah satu penyakit yang dapat terjadi ketika tidak mencuci tangan yaitu diare, prevalensi diare tahun 2018 di Sulawesi Utara sebesar 8% dengan cakupan pelayanan (Kemenkes, 2019).

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan di sekolah yaitu karena sekolah merupakan salah satu tempat yang dihabiskan oleh anak-anak untuk beraktivitas. Hasil observasi yaitu bahwa anak-anak terkadang tidak mencuci tangan ketika tangan mereka kotor, sehingga jika demikian dapat meningkatkan risiko penyebab penyakit.

Situasi tersebut membuat peneliti hendak melakukan penelitian untuk melihat apakah pengetahuan dan sikap berhubungan dengan cuci tangan pakai sabun di SD Negeri Powalutan Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah studi potong lintang, yang merupakan penelitian kualitatif, yang berlokasi di SD Negeri Powaluta

dan jumlah sampel penelitian, yang ada 51 peserta didik yang terbagi 13 peserta didik kelas IV, kelas V 19 peserta didik, dan 19 peserta didik adalah kelas VI yang diambil menggunakan teknik total sampling. Data diuji menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Peserta Didik

Tabel 1. Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik Peserta Didik	N	%
Kelas		
IV	13	25,5
V	19	37,3
VI	19	37,3
Usia		
8 Tahun	5	9,8
9 Tahun	7	13,7
10 Tahun	24	47,1
11 Tahun	12	23,5
12 Tahun	3	5,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	23	45,1
Perempuan	28	54,9

Dari hasil yang ada dapat diketahui bahwa responden penelitian adalah peserta didik perempuan dan laki-laki yang berusia 8 tahun sampai dengan 12 tahun. Karakteristik individu yang bersifat bawaan yaitu seperti, umur, jenis kelamin kecerdasan, tingkat emosional, pendidikan, dan lain sebagainya Karakteristik individu dapat berpengaruh dalam memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan. (Pakpahan, dkk. 2021).

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Peserta Didik

Tabel 3. Analisis pengetahuan dengan tindakan cuci tangan pakai sabun pada Peserta didik

Pengetahuan	Tindakan CTPS				Total		ρ Value
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	6	43,1	6	43,1	2	43,1	0,026
Kurang Baik	1	23,5	1	33,3	2	23,5	
Jumlah	7	56,9	7	56,9	9	56,9	
	2	54,5	2	45,5	5	54,5	
	8	90,9	3	36,4	11	100	

Pengetahuan menjadi domain yang penting pada pembentukan perilaku terbuka, karena pada umumnya akan bersifat langgeng. Hasil antara pengetahuan dan tindakan cuci tangan memakai sabun pada peserta didik diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan.

Peserta didik yang berpengetahuan kurang baik dapat juga melakukan tindakan yang kurang baik, namun terdapat pula peserta didik yang pengetahuannya baik tapi tindakannya yang kurang baik. Dari hasil tersebut diketahui bahwa tindakan yang dilakukan oleh peserta didik akan berhubungan dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Hasil observasi yaitu ada poster yang berisi informasi mengenai langkah-langkah mencuci tangan dengan benar yang ditempel pada dinding sekolah di tempat cuci tangan yang disediakan. Di masa pandemi ini juga telah banyak edukasi yang diberikan kepada masyarakat, sehingga informasi yang ada juga telah sampai kepada peserta didik dan menambah pengetahuan peserta didik.

Penelitian di SD GMIM Wuwuk Kelas V dan VI dan SD N 08 Lubuk Linggau oleh Rory, Bawiling dan Munthe memiliki hasil serupa dengan penelitian ini, yaitu secara statistik pengetahuan siswa berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun (Rory, Bawiling & Munthe, 2020; Effendi, Aprianti, dan Futubela, 2019).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan SDN di Kecamatan Simpang Pematang. Pada penelitian tersebut pengetahuan ada hasil uji yang signifikan secara statistik dengan perilaku cuci tangan dengan sabun, dan siswa yang memiliki berpengetahuan kurang baik memiliki perilaku buruk dengan peluang 8 kali lebih tinggi daripada siswa dengan pengetahuan yang baik (Livana, Setiaji & Fitri, 2020).

Hasil penelitian yaitu pengetahuan diketahui berhubungan dengan tindakan cuci tangan pakai sabun dalam kegiatan sehari-hari peserta didik. Pemberian informasi kepada peserta didik dengan benar melalui informasi yang dibawah dengan bahasa yang mudah dipahami akan sangat membantu membentuk pola pikir peserta didik, dan juga dengan penyampaian yang baik akan menghindari dari kesalahan persepsi. Tindakan yang dilakukan dengan dasar pengetahuan yang baik diharapkan dapat bertahan lama.

Hubungan Antara Sikap Dengan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Peserta Didik

Tabel 3. Analisis sikap dengan tindakan cuci tangan pakai sabun pada Peserta didik

Sikap	Tindakan CTPS				Total		ρ Value
	Baik		Kurang Baik		n	%	
	N	%	N	%			
Baik	22	43,1	7	46,7	41	54,7	0,498
Kurang Baik	6	11,8	16	36,0	34	45,3	
	28	54,9	23	82,7	75		

Analisis yang dilakukan pada peserta didik menunjukkan hasil kedua variabel tersebut ada hubungan yang signifikan. Peserta didik yang berada pada kategori sikap baik, juga memungkinkan untuk melakukan tindakan yang baik. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun merupakan tindakan dilakukan di masa pandemi Covid-19. Pada saat sebelum memulai aktifitas belajar mengajar, peserta didik terlebih dahulu harus mencuci tangan memakai sabun sebelum masuk sekolah dan masuk dalam ruangan kelas.

Hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Simpang Pematang sama dengan hasil penelitian ini yaitu adanya hasil yang bermakna secara statistik antara sikap dengan perilaku cuci tangan pakai sabun. Pada penelitian tersebut juga menjelaskan, siswa berpeluang 2 kali apabila dia memiliki sikap yang negative untuk berada pada perilaku kurang baik dalam cuci tangan menggunakan sabun dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap yang positif (Livana, Setiaji & Fitri, 2020).

Sikap merupakan faktor mendasar dan juga merupakan respon internal dimana perilaku masih tersembunyi dan tidak bisa dilihat secara langsung yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Hambatan yang sering dialami dalam pembentukan perilaku yaitu pada faktor pendukung itu sendiri, seperti ketersediaan sarana prasarana sebagai upaya perubahan perilaku (Sinaga, dkk. 2021).

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa sikap yang dimiliki oleh peserta didik tentang cuci tangan menggunakan sabun, akan berhubungan dengan tindakan yang akan dilakukannya. Ini dikarenakan sikap adalah respon yang diberikan oleh seseorang terhadap kesediaannya untuk bertindak. Tetapi sikap bukan merupakan tindakan, ini hanya respon tertutup yang diberikan peserta didik dari stimulus yang diterimanya, dan sikap juga masih merupakan

faktor predisposisi dan perilaku ini masih merupakan perilaku tertutup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang ada maka dapat ditarik kesimpulan yaitu ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan cuci tangan pakai sabun pada peserta didik.

Saran

1. Pihak sekolah dapat menambah dan memerhatikan sarana cuci tangan yang ada sehingga dapat digunakan oleh masyarakat sekolah.
2. Pihak guru diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada peserta didik
3. Pihak orangtua diharapkan berperan aktif memberikan informasi mengenai CTPS, dan membantu untuk menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun di rumah dan dimana pun.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendii, S. U., Aprianti, R., Futubela, S. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Pada Siswa Di SD Negeri 08 Lubuk Linggau. Journal Of Nursing and Public Healthe.* Volume 7 Nomor 2 Oktober 2019.
- Ernawati, Wisudawati E R S., Romadhon M. 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).* Jurnal Kesehatan dan Pengembangan. Volume 11 No. 12 Januari 2021.
- Kemendes RI. 2014. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI : Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia.* Pusat Data dan Informasi. Jakarta Selatan.
- Livana, P. H., Setiaji, B., Fitri, H. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN di Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung.* Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia. Volume 1 Nomor 1 Februari 2020.
- Maryunani, A. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).* Trans Info Media. Jakarta.

- Pakpahan, M., Dkk. 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Yayasan Kita Menulis. Medan
- Rory, M., Bawiling, N., Munthe, D. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas V-VI Di SD GMIM Wuwukl.* Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA. Volume 02 Nomo3 01 Februari 2021.
- Sinaga, L. R. V., Sianturi, E., Amir, M. N., Ashriady, J. P. S., Hardiyati. 2021. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Kemendes. 2019. *Hasil Utama Riskesdas tahun 2018.* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Dalending I C., Engkeng S., Rahman A. 2020. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Peserta Didik Di SD Inpres Likupang Satu Kabupaten Minahasa Utara.* Jurnal Kesmas. Volume 9 No 6 Oktober 2020.
- Proverawati, A dan Rahmawati, E. 2016. *PHBS: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.* Nuh Medika .Yogyakarta.